

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu Rantri, dkk (2012), mengenai analisis trend produksi dan impor gula serta faktor-faktor yang mempengaruhi impor gula di Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor dan produksi gula di Indonesia beserta trend produksi gula. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. Hasil dari penelitian ini adalah trend produksi gula di Indonesia selama kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2012-2016 yang cenderung meningkat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi gula di Indonesia berpengaruh secara nyata terhadap impor gula di Indonesia dibandingkan impor sebelumnya, konsumsi gula dan harga gula internasional, perubahan pendapatan perkapita dan stok gula domestik.

Yanto Togi, dkk,(2003) menyatakan bahwa perkembangan industri gula di Indonesia dan urgensi swasembada gula nasional, dari penelitian diatas dapat disimpulkan seberapa jauh peranan industri gula dan swasembada gula dalam meningkatkan produksi gula dalam pemenuhan permintaan akan gula, serta untuk mengetahui fungsi swasembada yang bertujuan untuk mencapai swasembada gula nasional untuk meningkatkan perekonomian.

Yusbar yusuf,dkk,(2005) menyatakan mengenai analisis permintaan gula di Jawa Timur. Permintaan akan gula selalu mengalami kenaikan terus-menerus dikarenakan

meningkatnya jumlah penduduk dan perkembangan industri makanan dan minuman yang dipengaruhi pula oleh harga gula itu sendiri serta dipengaruhi positif pula oleh PDRB dalam periode tertentu.

B. Tinjauan Pustaka

1. Teori Produksi

Produksi adalah berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk (keluaran). Menurut Joesron dan Fathorrozi (2003), produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Produksi atau memproduksi menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output dengan biaya yang minimum (Putong, 2002).

Secara matematika fungsi produksi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Q = F(K, L, X, E)$$

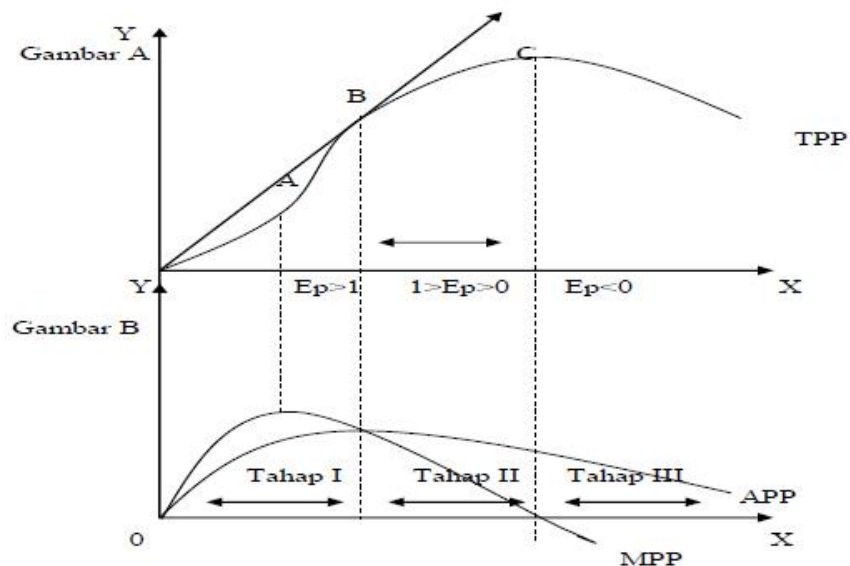
Dimana :

Q = Output

K; L; X; E = Input (Kapital, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Keahlian)

Dalam teori ekonomi, terdapat salah satu asumsi dasar mengenai sifat dari fungsi produksi yaitu “*The Law of Deminishing Return*”. Teori ini mengatakan bila satu satuan input ditambah penggunaannya sedangkan input lain tetap, maka tambahan output yang dihasilkan dari satu unit input yang semula meningkat kemudian seterusnya menurun bila input terus ditambah (Dewi dkk, 2012).

Kurva yang menunjukkan hasil rata-rata per unit input variabel pada berbagai tingkat penggunaan input disebut *Average Physical Product*.



Hubungan Antara Kurva TPP, MPP, APP dan Daerah-daerah Elastisitas Produksi

Keterangan :

#1. Kurva TPP (*Total Physical Product*) adalah kurva yang menunjukkan tingkat produksi total pada berbagai tingkat penggunaan input variabel (input-input lain yang dianggap tetap).

#2. Kurva MPP (*Marginal Physical Product*) adalah kurva yang menunjukkan tambahan (kenaikan) dari TPP, yaitu ΔTPP atau ΔY yang disebabkan oleh penggunaan tambahan satu unit input variabel.

#3. Kurva APP (*Average Physical Product*) adalah kurva yang menunjukkan hasil rata-rata per unit variabel pada berbagai tingkat penggunaan input.

2. Teori Penawaran

Dalam ilmu ekonomi istilah penawaran (*supply*) mempunyai arti jumlah dari suatu barang tertentu yang akan dijual pada berbagai kemungkinan harga, dalam jangka waktu tertentu, *ceteris paribus*. Penawaran menunjukkan jumlah (maksimum) yang akan dijual pada berbagai tingkat harga atau berapa harga (minimum) yang masih mendorong penjual untuk menawarkan berbagai jumlah dari suatu barang (Hanafie, 2010).

Hukum penawaran seperti hukum permintaan. Apabila suatu barang mengalami kenaikan harga maka jumlah barang yang dijual atau ditawarkan akan mengalami peningkatan pula. Sebaliknya apabila suatu barang mengalami penurunan harga maka barang yang dijual atau ditawarkan akan mengalami penurunan pula.

a. Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran

1. Teknologi

Merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi produksi, apabila teknologi selalu lebih maju maka hasil produksi yang akan dihasilkan meningkat lebih banyak daripada teknologi yang belum terupgrade, namun untuk penggunaan teknologi yang canggih diperlukan pula biaya yang cukup tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan permintaan akan suatu barang yang dibutuhkan.

2. Harga Produksi Barang Lain

Merupakan faktor lain dimana barang yang kita butuhkan dipengaruhi oleh barang lain ataupun produksi kebutuhan yang lain. Sehingga menyebabkan kebutuhan yang utama beralih ke yang lain.

3. Jumlah Produsen

Merupakan kondisi dimana harga kebutuhan akan suatu barang meningkat, sehingga banyak produsen beralih ke kebutuhan barang tersebut yang menyebabkan bertambahnya jumlah produsen.

4. Harapan Produsen Terhadap Harga Produksi di Masa Datang

Merupakan sebuah ramalan akan perkembangan suatu barang yang dilakukan oleh produsen yang memiliki nilai jual di masa yang akan datang lebih unggul atau menjamin. Yang dipengaruhi pula oleh luas tanah serta tingkat penawaran akan barang tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dapat ditulis dalam sistematis sebagai berikut :

$Q_{sx} = f(P_x, P_y, P_f, M, N, T)$ dimana:

Q_{sx} = penawaran atas barang x

P_x = harga barang x

P_y = harga barang y (barang substitusi atau komplementer)

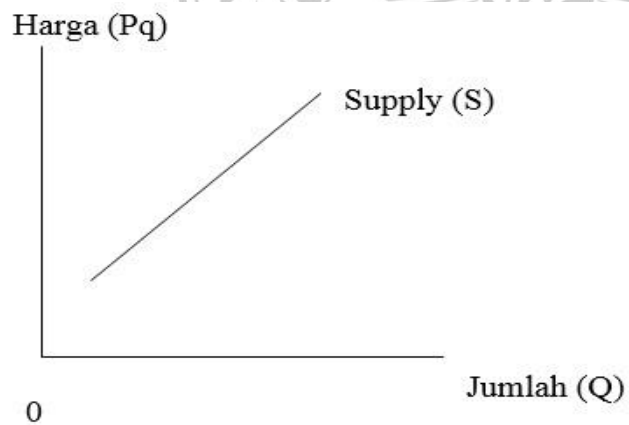
P_f = harga input atau faktor produksi

M = teknologi produksi

N =keadaan alam

T = pajak

Kurva Penawaran



Kurva penawaran merupakan garis pembatas jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga tertentu, namun produsen akan menawarkan dengan harga yang lebih tinggi dan produsen tidak mau menyediakan atau menawarkan lebih banyak. Produsen bersedia menerima harga yang lebih tinggi dalam suatu jumlah tertentu, namun produsen tidak mau menyediakan suatu jumlah tertentu dengan harga yang lebih rendah.

3. Teori Permintaan (Demand)

Permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga dan pada waktu tertentu.

Beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan:

a. Faktor Harga

Memiliki hubungan berbanding terbalik terhadap permintaan, dimana permintaan ketika dipengaruhi oleh harga serta sebaliknya harga dipengaruhi oleh permintaan. Misalnya: ketika seseorang diberi dua pilihan diantara membeli berlian atau emas, orang tersebut lebih memilih membeli emas dibandingkan berlian. Hal ini memberikan penjelasan bahwa harga berlian yang lebih tinggi mempengaruhi permintaan akan barang tersebut.

Hukum permintaan (*the law of demand*) adalah Apabila suatu barang memiliki nilai jual lebih rendah, maka permintaan akan barang tersebut meningkat.

$$\text{Fungsi permintaan } Q_d = a - bP \text{ atau } P_d = \frac{a}{b} - \frac{1}{b} Q$$

Q_d = jumlah (Quantity)

a = konstanta

b = koefisien pengarah (slope)

p = tingkat harga

dengan mengganti $x = Q$ dan $y = P$ maka didapat,

b. Harga Barang Itu Sendiri

Apabila harga suatu barang naik maka konsumen akan mencari barang atau jasa lain yg dapat digunakan sebagai penggantinya.

$$(Q_d = f(P_x, P_y, I, T, A, N, P, R))$$

Keterangan :

Q_d : jumlah barang x yang diminta

P_x : harga barang X

P_y : harga barang lain.

I : pendapatan masyarakat

T: selera masyarakat

A : promosi perusahaan

N : kondisi alam

P : jumlah penduduk

R : ramalan masa depan

4. Tinjauan Tentang industri

Industri merupakan suatu kegiatan pengolahan suatu bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah atau nilai jual untuk mendapatkan keuntungan. Industri tidak hanya menyediakan atau menjalankan suatu pengolahan barang, namun juga menyediakan jasa yang dapat menghasilkan keuntungan

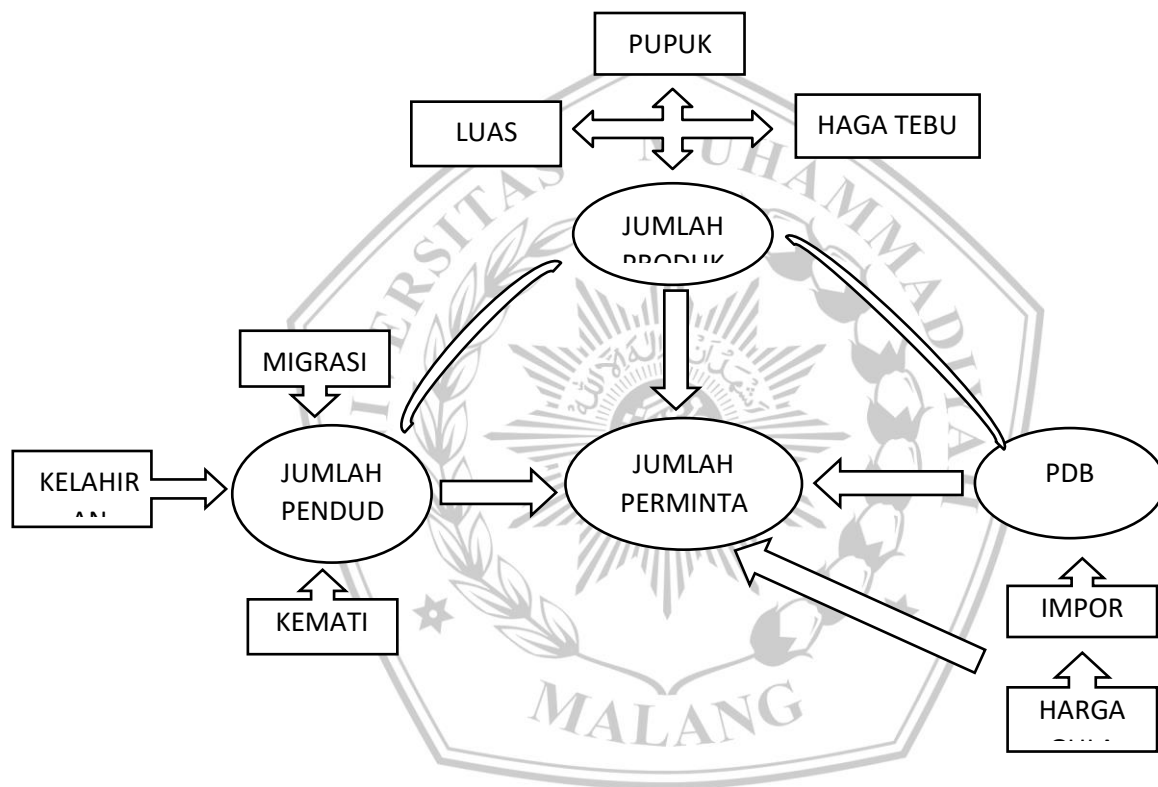
Industri merupakan suatu usaha yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan ataupun kegiatan sehari-hari. Sehingga industri sangatlah penting keberadaannya demi keberlangsungan kegiatan ekonomi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misal mesin. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri adalah sebuah kesatuan unit usaha yang menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang berdomisili pada sebuah tempat atau lokasi tertentu dan memiliki catatan administrasi sendiri.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, diketahui jumlah penduduk, produksi gula dan PDB mempengaruhi permintaan gula di Indonesia.

Maka, kerangka pemikiran dapat dibuat sebagai berikut:



D. Hipotesa Penelitian

Menurut landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka dugaan sementara yang belum tentu kebenarannya dan akan diterima bila ada faktor yang mendukung atau membenarkannya, maka dapat disimpulkan hipotesa sebagai berikut:

1. Diduga jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap permintaan gula di Indonesia.
2. Diduga jumlah produksi gula berpengaruh signifikan terhadap permintaan gula di Indonesia.
3. Diduga PDB berpengaruh signifikan terhadap permintaan gula di Indonesia.

